



Macam-Macam Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDN No. 053970 Perdamaian

Various Teacher Efforts In Overcoming Students' Learning Difficulties At SDN No. 053970 Perdamaian

Nada Nabilah¹, Nida Khafia Lubis²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : nadanabila2107@gmail.com¹, nidahkhafialubis@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 04-04-2025

Revised : 06-04-2025

Accepted : 08-04-2025

Published : 10-04-2025

Abstract

Learning difficulties are conditions that hinder the process of receiving learning materials by students, which can cause failure or lack of success in achieving learning objectives. A study conducted at SDN No. 053970 Perdamaian showed that third grade students experienced various forms of learning difficulties, such as difficulty understanding the material presented by the teacher and difficulty in mastering concepts, especially in basic mathematics lessons such as division. Factors that influence students' learning difficulties include internal factors, such as lack of interest and motivation to learn, as well as external factors, such as a less supportive family environment and non-conducive school conditions. Efforts made by teachers to overcome students' learning difficulties include an individual approach to students, creating a pleasant classroom atmosphere, and providing additional time for learning and material enrichment. This approach is expected to help students improve their understanding of the material and achieve learning objectives optimally.

Keywords : *Learning Difficulties, Learning Interest, Learning Motivation*

Abstrak

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang menghambat proses penerimaan materi pelajaran oleh siswa, yang dapat menyebabkan kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Studi yang dilakukan di SDN No. 053970 Perdamaian menunjukkan bahwa siswa kelas III mengalami berbagai bentuk kesulitan belajar, seperti sulit memahami materi yang disampaikan guru dan kesulitan dalam menguasai konsep, khususnya pada pelajaran matematika dasar seperti pembagian. Faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa meliputi faktor internal, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan kondisi sekolah yang tidak kondusif. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain melalui pendekatan individual kepada siswa, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta memberikan waktu tambahan untuk belajar dan pengayaan materi. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar



PENDAHULUAN

Di lembaga pendidikan, siswa kerap mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran, serta kesulitan belajar merupakan salah satunya. Tiap siswa mempunyai keahlian yang berbeda dan oleh sebab itu tiap siswa mengalami permasalahan ataupun kesulitan yang berbeda. Salah satu cara kita dapat menguasai kesulitan belajar siswa yakni dengan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Belajar merupakan aktivitas berpikir, memahami, meringkas, mencermati, belajar, membandingkan, membedakan antara praktek dan praktek. Belajar ialah aspek yang memegang peranan serta pengaruh penting dalam pembentukan individu serta sikap individu. Sebagian besar pengembangan individu dicapai melalui aktivitas belajar. Belajar bisa berlangsung di sekolah, di rumah, kapan saja, di mana saja. Menurut Wiji Suwarno, guru merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk merancang serta melakukan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan pendampingan serta pelatihan, dan melaksanakan riset, dedikasi kepada masyarakat, membantu pengembangan serta pengelolaan program sekolah, dan meningkatkan profesionalisme. Hal ini disebabkan guru berhadapan langsung dengan siswa untuk mentransfer ilmu sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui pendampingan serta keteladanan (Yusriani et al, 2020).

Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan yang dapat dialami dalam diri siswa, untuk itu siswa harus memiliki kompetensi yang meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dapat diamati dan diukur. Masalah kesulitan belajar sering di alami oleh siswa sekolah, ini merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena kesulitan belajar yang di alami oleh siswa akan membawa dampak negatif, baik terhadap siswa itu sendiri maupun terhadap lingkungannya. (Mutmainnah, 2023)

Adapun upaya guru untuk dapat mengatasi kesulitan belajar salah satunya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru juga harus dapat menguasai konsep pembelajaran tematik dengan benar, guru dapat memberikan hadiah (reward), guru juga dapat mengulang-ulang pembelajaran, serta dapat menyajikan secara menarik dan bervariasi. Dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu keberlangsungan pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.(Kholilah, 2022)

Tujuan dari riset ini yakni untuk mengenali kesulitan belajar yang dirasakan siswa kelas III SDN No.053970 Perdamaian serta upaya guru dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa kelas III. Oleh karena itu, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa harus dikaji lebih dalam agar dapat ditemui pemecahan dan diharapkan respon yang diperoleh dalam studi ini dapat jadi informasi maupun bahan pertimbangan kebijakan untuk masing-masing lembaga dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Model penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, dengan analisis induktif dan deduktif yang berasal dari beberapa analisis literatur. Penelitian yang disebut penelitian kepustakaan ini merupakan proses memahami data tekstual, kemudian penulis menafsirkannya dengan metode deskriptif analitis, secara khusus dimulai dengan pengumpulan data yang sistematis dan konsisten, kemudian menganalisis, memilih dan menggabungkan untuk menarik kesimpulan lebih lanjut. Dengan metode analisis deduktif, dari permasalahan umum ditarik kesimpulan khusus.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apa saja upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN No.053970 Perdamaian. Penelitian bersifat kualitatif dengan menganalisis beberapa buku literatur dan sebagai sumber data utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan belajar merupakan “suatu kondisi siswa dalam menerima pelajaran yang akan menimbulkan suatu hambatan dalam suatu proses seseorang. Dimana adanya hambatan ini dapat menyebabkan seseorang mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuannya dalam belajar.” Utami. P. A (Hakim, 2019:92). Kesulitan belajar dapat dilihat apabila seorang guru peka dalam menemukan masalah-masalah yang ada. Kesulitan belajar terjadi akibat adanya hambatan-hambatan sehingga tidak mudah bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Hambatan ini menyebabkan kegagalan atau setidaknya siswa kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar tidak lain adalah menambah pengetahuan, keterampilan, atau dengan kata lain tujuan belajar ialah untuk mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Bersumber pada pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Learning Disabilities yakni suatu kondisi anak dengan hambatan kesulitan belajar yang bermacam-macam, semacam hambatan maupun kesulitan belajar menyimak, membaca, menulis, dan berhitung (Rahayu dkk, 2019). Bersumber pada hasil studi di SDN No. 053970 Perdamaian menunjukkan bahwa terdapat sebagian kesulitan belajar siswa kelas III, antara lain:

1. Kesulitan dalam Memahami Materi yang disampaikan Oleh Guru

Pada saat guru menarangkan, siswa lebih banyak diam dan mendengarkan, namun siswa tersebut tidak memahami apa yang di informasikan oleh guru dan masih merasa bimbang kala hendak menjawab soal maupun menulis jawaban yang telah dibacakan oleh guru. Dalam sebagian mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkatan atas, sebagian siswa menyangka pelajaran tersebut ialah pelajaran yang sulit. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran tersebut (Jelita & Putra, 2021)

Bersumber pada hasil studi siswa kelas III SDN No. 053970 Perdamaian menampilkan kalau siswa kurang memahami materi pelajaran yang di informasikan oleh guru, terkadang siswa mengalami kesusahan karena kurang menguasai materi maupun metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan kondisi siswa sehingga siswa merasa kesulitan dalam menerima



materi pelajaran. Dalam hal ini, siswa mengalami kesulitan karena kurang menguasai modul pelajaran dan pula metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan siswa maupun tidak menarik yang dapat membuat peserta didik jadi bosan, mengantuk, dan tidak memahami materi apa yang dipaparkan oleh guru.

2. Kesulitan dalam Memahami Konsep

Konsep matematika sangat perlu dipahami siswa biar nantinya dapat diterapkan dalam pemecahan permasalahan. Pemahaman konsep yakni pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep. Jadi, untuk dapat memahami konsep, maka wajib di mulai dengan penanaman konsep. Tujuan akhir pembelajaran matematika disekolah dasar yakni agar siswa terampil dalam mengenakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Mukminah et al, 2021). Bersumber pada hasil studi dapat disimpulkan bahwa ketidak mampuan belajar siswa kelas III SDN No. 053970 Perdamaian yakni kesulitan dalam penguasaan konsep dasar materi pelajaran matematika yakni konsep dasar pembagian. Sehingga pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pembagian, siswa tersebut kesulitan untuk mengerjakannya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Kelas III di SDN No. 053970 Perdamaian . Berdasarkan hasil temuan SDN No. 053970 Perdamaian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas III SDN No. 053970 Perdamaian antara lain:

a. Faktor Internal

1) Kurangnya Minat Belajar

Minat merupakan perasaan suka serta keterikatan terhadap sesuatu hal ataupun aktivitas, tanpa disuruh, tanpa dituntut. Pada dasarnya minat merupakan menerima hubungan antara apa yang terdapat di dalam diri serta apa yang terdapat di luar diri. Bersumber pada hasil riset yang sudah dilakukan bisa diketahui bahwa minimnya minat belajar siswa ialah aspek yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Ternyata bila siswa tidak menyukai sesuatu mata pelajaran, maka siswa tersebut cenderung tidak memperhatikan guru disaat menarangkan, gampang bosan dengan kelas, serta kehilangan fokus disaat guru mengajar.

Hal ini senada dengan Ahmadi dan Supriyono yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yakni minat belajar, sebab kesulitan belajar terjadi bila siswa tidak berminat belajar pada saat pembelajaran. Siswa yang tidak mempunyai minat bisa jadi tidak cocok dengan keterampilan serta kemampuan siswa tersebut sehingga memunculkan banyak kesulitan belajar karena pelajaran yang diajarkan oleh guru tidak diterima ataupun diproses oleh otak sehingga menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa (Kholil & Zulfiani, 2020).



2) Motivasi Belajar Yang Rendah

Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi sikap belajar siswa. Akibatnya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah tidak akan mempunyai semangat belajar sehingga menimbulkan siswa mengalami kesusahan belajar (Ayu et al, 2021). Bersumber pada hasil studi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan belajar karena sedikitnya motivasi dalam diri siswa sehingga siswa jadi acuh tak acuh, mudah bosan maupun putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang di informasikan oleh guru, yang menimbulkan siswa mengalami kesulitan belajar. Karena semakin besar motivasi, siswa akan lebih aktif dan tekun dalam meningkatkan prestasinya, dan tidak mudah menyerah untuk memecahkan masalahnya.

Menurut Ahmadi, menyatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa yakni ketidakmampuan dalam belajar diakibatkan faktor- faktor yang kurang mendukung . Dalam hal ini strategi maupun tata cara guru dalam penyampaian materi pelajaran kurang bervariasi, menarangkan materi pelajaran yang sangat cepat, sehingga dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Bersumber pada hasil studi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa sulit memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, karena pada saat guru tersebut menarangkan modul pelajaran yang sangat cepat, senantiasa mengenakan metode ceramah, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan rumah atau keluarga yang kurang mendukung;

Lingkungan rumah ataupun keluarga ialah zona pendidikan primer, karena keluarga merupakan madrasah awal untuk seorang anak dalam membentuk kepribadian individu anak. Salah satu yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa ialah lingkungan keluarga, semacam hubungan orang tua dengan anak yang kurang baik, pola asuh orang tua, suasana rumah yang ramai ataupun gaduh, latar belakang sosial yang kurang baik serta lemahnya tingkat ekonomi keluarga (Mabruria, 2021).

2) Kondisi Kelas yang Tidak Kondusif

Kegiatan belajar mengajar yang baik tidak terlepas dari zona belajar yang baik pula. Zona belajar yang baik akan menunjang, menciptakan proses pembelajaran yang baik dan kondusif. Keadaan kelas yang semacam ini akan memunculkan siswa lain tersendat dan tidak bisa menjajaki proses pembelajaran dengan baik.

3) Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran yang Monoton

Pemakaian metode dan media yang cocok pada saat proses pembelajaran tengah berlangsung dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang di informasikan oleh guru, dengan mengenakan metode pembelajaran yang bermacam-



macam siswa tidak akan mudah bosan, tidak mudah mengantuk sehingga siswa dapat maksimal dalam memperoleh informasi maupun memahami materi pelajaran tersebut.

Langkah-langkah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan kepada siswa,

Yang dimaksud dengan pendekatan kepada siswa dalam hal ini yaitu setiap siswa memiliki karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda oleh sebab itu, guru harus bisa memahami kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa dengan cara melakukan pendekatan terhadap siswa. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk menentukan dalam keberhasilan belajar siswa, oleh karena itu, guru harus bisa menjadi motivator, fasilitator, inovator, dan sebagai konduktor masalah-masalah individu siswa.

2. Membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan bervariasi

Guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa terbebani, lebih bagus lagi jika guru juga menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang interaktif.

3. Memberikan waktu tambahan belajar dan pengayaan,

Tujuan melakukan waktu tambahan belajar dan pengayaan sebagai salah satu bentuk upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. kegiatan pengayaan bertujuan agar siswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapat dari pengetahuan sebelumnya. Kegiatan pengayaan ini juga sebagai bentuk pembimbingan terhadap siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang lebih rendah dibandingkan siswa yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDN No.053970 dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa yaitu lambatnya siswa dalam memahami materi pelajaran, etika dan sikap siswa yang kurang baik, karena terlalu aktif bermain dan tidak memperhatikan guru di depan kelas, orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak diingatkan untuk belajar, dan lingkungan pertemanan yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa.

Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa, membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan bervariasi, membuat kalimat-kalimat sederhana yang mudah dipahami siswa dalam kegiatan belajar, memberikan waktu tambahan belajar dan pengayaan, dan menggunakan metode belajar yang menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terutama kepada pihak SDN No. 053970 Perdamaian yang telah memberikan kesempatan dan data penelitian sehingga kajian ini dapat



tersusun dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru serta siswa kelas III yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan informasi yang sangat bermanfaat. Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan, saran, serta semangat dalam proses penulisan jurnal ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika*. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611–1622.
- Jelita, A., & Putra, E. D. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 429–442.
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151–168.
- Kholilah A. (2022). “UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK SELAMA MASA NEW NORMAL KELAS II SDN 92 SELUMA TIMUR”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS), Bengkulu.
- Mabruria, A. (2021). *Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. *MUHAFADZAH*, 1(2), 80–92.
- Mukminah, M., Hirlan, H., & Sriyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–14.
- Mutmainnah N.P. (2023). “UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI KELAS VI SD INPRES BARU”. Skripsi, UNIVERSITAS TADULAKO, PALU.
- Rahayu, A., Andini, D. W., & Utaminingsih, R. (2019). ANALISIS HAMBATAN PERKEMBANGAN BELAJAR PADA SISWA LEARNING DISABILITIES DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*, 5(1).
- Utami. P.A.(2019). Kesulitan Belajar: Gangguan Psikologi pada Siswa dalam Menerima Pelajaran. *Jurnal ScienceEdu*.Vol. II (92)
- Yusriani, L., Junaidin, J., & Asrul, A. (2020). *Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 106–119.